

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁰

Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁶¹ Keuntungan metode studi kasus adalah peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan mendapat kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep dasar tingkah laku manusia. Menurut Moleong ada sebelas karakteristik penelitian kualitatif yang harus dipenuhi, yaitu: (1) latar alamiah, (2) manusia sebagai alat, (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar (*grounded theory*), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁶²

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 185.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 21.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan, peneliti merupakan alat pengumpulan data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁶³ Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data.⁶⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini terletak di Pasar Payaman Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber data utama (primer), menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 168.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 11.

langsung ditemukan dari sumber utama.⁶⁵ Sumber data utama dalam menggali data mengenai tinjauan hukum islam terhadap praktik jual beli burung kicauan.

2. Sumber data tambahan (sekunder), menurut Suharsini Arikunto yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶⁶ Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini adalah terkait dengan jual beli burung kicauan di Pasar Payaman Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu⁶⁷

Dalam penelelitian ini, teknik pengumpulan data *interview* dipergunakan untuk menggali data dari penjual dan pembeli burung kicauan yang pernah merasa kecewa di Pasar Payaman Nganjuk.

2. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih,

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

⁶⁶ *Ibid.*, 62.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

sehingga benda-benda yang sangat kecil (*protan* dan *elektron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁶⁸

Dengan Observasi ini peneliti dapat melihat secara langsung praktik jual beli burung kicauan di Pasar Payaman Nganjuk, sehingga peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau karena dianggap biasa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁹

Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah, Teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.⁷⁰

Dengan dokumentasi ini peneliti dapat mengetahui jumlah penjual yang ada di pasar, luas wilayah pasar yang digunakan sebagai tempat penjualan burung, dan pendataan tertulis dari setiap proses transaksi yang didapatkan dari setiap responden.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

⁶⁸ *Ibid.*, 223-224.

⁶⁹ *Ibid.*, 239.

⁷⁰ Nurul Zuriyah, *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 191.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan memperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa kativitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model Miles and Huberman, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷¹

Selanjutnya analisisnya, menurut Imam Suprayoga dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data, seorang peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan, maka jika dalam penelitian menemukan sesuatu yang berbeda atau baru, hal tersebutlah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu data direduksi dapat ditarik untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.⁷²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data temuan dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Ketekunan/keajekan pengamatan

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan.⁷³ Ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus-menerus selama proses penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dari data hasil wawancara.

⁷² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 329.

3. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Pemeriksaan sejawat yaitu mengecek hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁷⁴ Pemeriksaan teman sejawat juga bisa diartikan sebagai pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.⁷⁵ Tahap ini juga berguna bagi peneliti dalam penelitian mengenai praktek jual beli burung kicauan, yang mana sebagai media evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya agar lebih akurat dan tepat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

⁷⁴ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 168.

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 334.

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁷⁶

3. Tahap analisis data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.⁷⁷

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.⁷⁸

⁷⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 178.

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 88.

⁷⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.